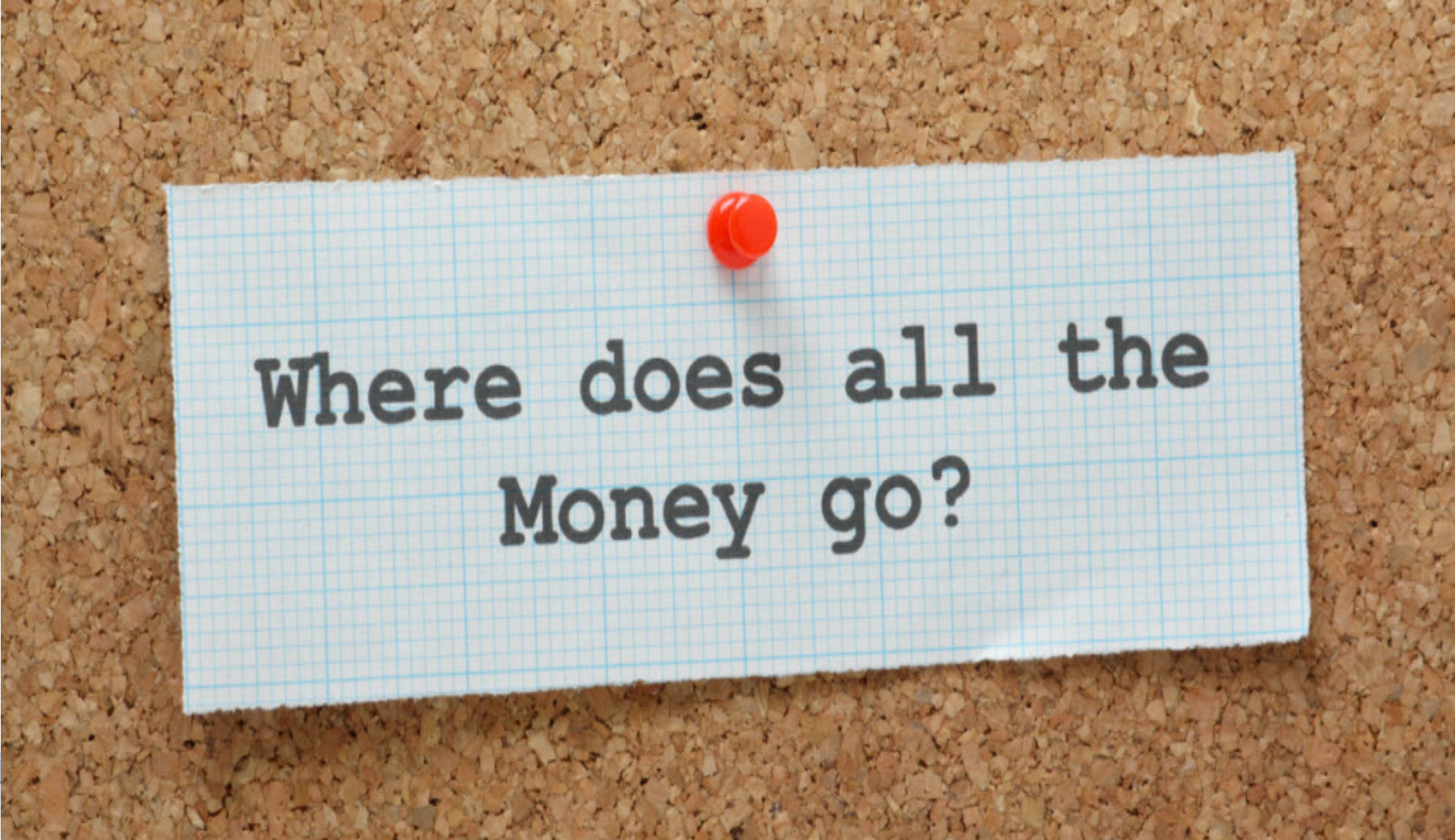
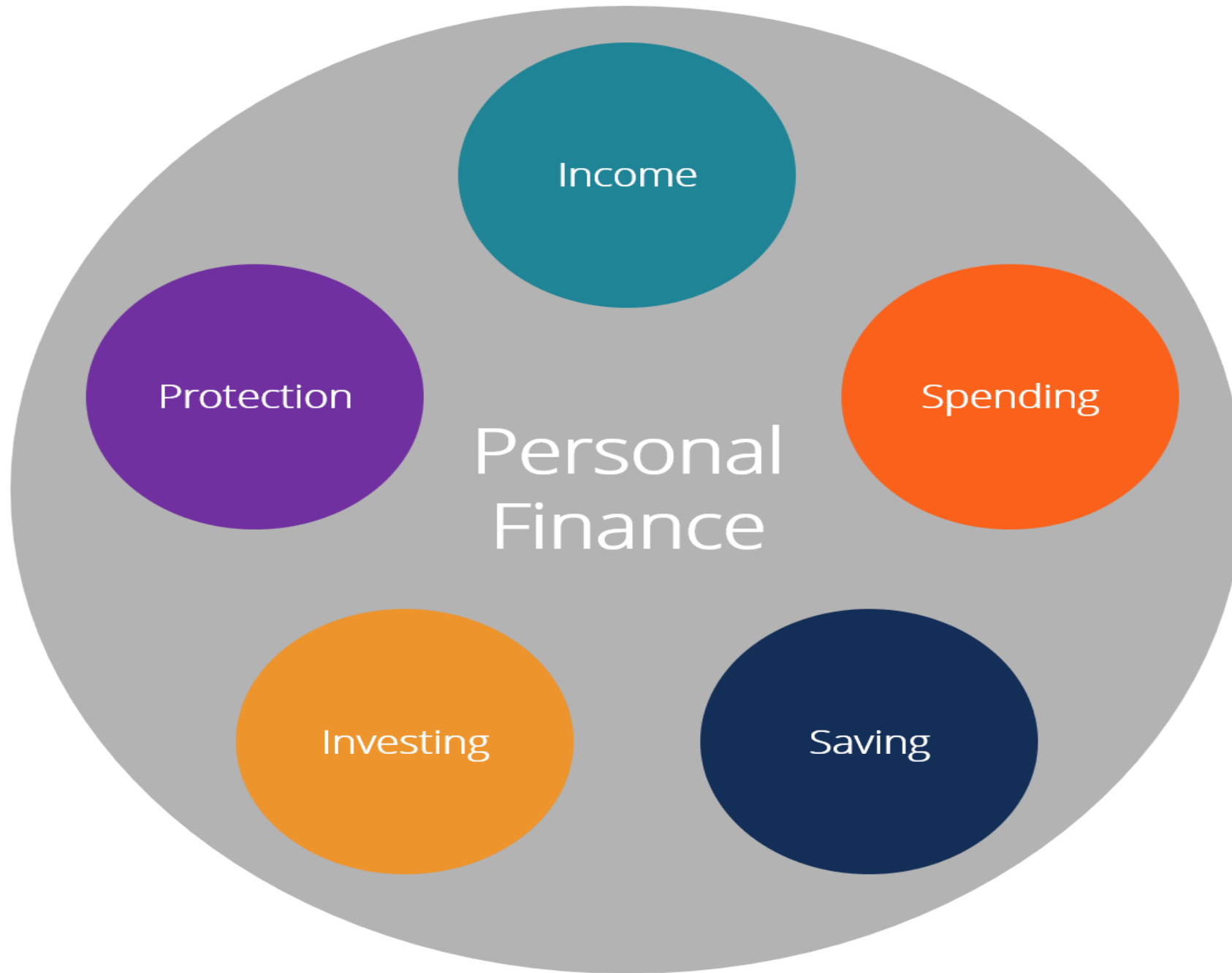


MENGELOLA KEUANGAN



MANAJEMEN KEUANGAN

Segala hal yang mencakup mengelola uang yang kita miliki. Hal ini mencakup bagaimana mengelola penghasilan, pengeluaran, menabung dan investasi, asuransi dan perencanaan pensiun.



LAPORAN KEUANGAN

- **Laporan Neraca Keuangan pribadi (*Personal Balance Sheet Statement*).**

Jenis laporan keuangan yang menggambarkan keadaan harta dan kewajiban seseorang dalam suatu periode waktu tertentu

- **Laporan Arus Kas Pribadi (*Personal Cash Flow Statement*).**

Jenis laporan keuangan yang menggambarkan aktivitas finansial (arus dana yang masuk dan keluar) seseorang berdasarkan suatu periode waktu tertentu.

VISI DAN MISI

Visi merupakan suatu pandangan jauh atau cita-cita ke depan/tujuan hidup yang ingin kita capai.

Contoh : Hidup saya harus menjadi berguna bagi orang lain

Misi merupakan suatu metode atau petunjuk apa yang harus kita lakukan untuk mewujudkan cita cita tersebut

Contoh : berusaha untuk selalu membantu orang yang dalam kesulitan.

VISI DAN MISI

- Visi dan Misi Pribadi dalam Karir & Pekerjaan
- Visi dan Misi Pribadi dalam Keuangan
- Visi dan Misi Pribadi dalam Kehidupan Berkeluarga
- Visi dan Misi Pribadi dalam Kehidupan Intelektual
- Visi dan Misi Pribadi dalam Kehidupan Spiritual

UANG

Sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran utang.

UANG

Tujuan Hidup atau Kebutuhan Hidup ?

POLA PIKIR (MINDSET)

Terdiri dari keyakinan, persepsi dan sikap yang menginformasikan pikiran dan keputusan kita.

Pola Pikir ini seperti kaca mata yang kita gunakan untuk memandangi dunia



POLA PIKIR KEKAYAAN (WEALTH MINDSET)

- Pola pikir kekayaan adalah seperangkat keyakinan, kebiasaan, dan perilaku yang memisahkan orang kaya dari yang lain.
- Pola pikir kekayaan akan memandu Anda untuk memaksimalkan uang yang Anda miliki dengan cara membuat pengeluaran konsumtif lebih sedikit, melakukan investasi yang bijaksana, dan mencari cara untuk meningkatkan posisi keuangan dengan risiko seminimal mungkin.

POLA PIKIR MISKIN (POOR MINDSET)

- Berpikir bahwa menghasilkan uang itu salah, dan berpikir bahwa kita tidak akan pernah keluar dari jerat hutang.
- Atau berpikir bahwa kita tidak memiliki peluang atau kemampuan khusus untuk meningkatkan kekayaan kita.
- Pola pikir ini merusak tujuan kita untuk meningkatkan kekayaan

POLA PIKIR BERKEMBANG (GROWTH)

- Keyakinan bahwa keterampilan dan kualitas kita dapat dikembangkan melalui upaya dan ketekunan: Kemampuan kita disebabkan oleh tindakan kita.
- Pola Pikir Yang Berkembang (*Growth Mindset*) dalam dunia bisnis dan keuangan pribadi menciptakan motivasi dan produktivitas serta mengubah cara kita memandang uang.
- Kita harus mau melangkah keluar dari zona nyaman kita.

POLA PIKIR KEUANGAN YANG SEHAT

- Uang merupakan alat, bukan tujuan financial
- Berpikir Jangka Panjang dan Menyeluruh
- Berinvestasilah
- Berhentilah Membandingkan
- Ciptakan Kebiasaan Keuangan yang Baik
- Uang Harus Dikelola
- Jangan lupa untuk Menikmati Uang Anda

PERENCANAAN KEUANGAN



PERENCANAAN KEUANGAN

Evaluasi komprehensif dari keadaan keuangan seseorang di masa sekarang dan masa depan dengan menggunakan variabel yang telah diketahui saat ini untuk memprediksi arus kas dan nilai aset dimasa mendatang

MANFAAT PERENCANAAN KEUANGAN

- Memberikan gambaran jelas mengenai keadaan keuangan
- Membantu mengelola keuangan agar mampu memenuhi tujuan keuangan
- Membantu untuk membuat prioritas dan tujuan keuangan
- Memahami apakah tujuan keuangan realistis atau tidak
- Mengukur perkembangan dalam mencapai tujuan-tujuan keuangan
- Memberikan cara untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan uang
- Mengidentifikasi risiko keuangan dan cara mengelola risiko yang ada
- Menghindari diri dari krisis keuangan
- Meningkatkan kekayaan bersih (net asset)

Piramida Perencanaan Keuangan



KONDISI KEUANGAN SAAT INI

1. Buatlah Neraca Keuangan pribadi anda (Personnel Balance Sheet Statement)

ASET	HUTANG & NET WORTH
Uang tunai, tabungan, deposito	Hutang Pembelian Rumah
Saham	Hutang Kartu kredit
Properti	NILAI KEKAYAAN BERSIH

2. Analisa sisi mana yang lebih besar
3. Analisa nilai kekayaan bersih yang ada

3 TAHAP PERENCANAAN KEUANGAN

1. Tahap awal kehidupan

- Tahap mengumpulkan kekayaan atau aset
- Tujuan keuangan diarahkan kepada pembelian rumah, investasi, pembelian asuransi dan pemenuhan atas tujuan keuangan jangka pendek dan menengah.

2. Tahap persiapan pensiun

- Fokus pada menciptakan kekayaan dan pencapaian rencana yang ingin dijalankan di hari tua (pensiun)

3. Tahap pensiun

- Fokus Pemeliharaan Aset
- Menjaga aset yang dimiliki agar tidak terjadi penurunan nilai
- Menikmati hobi

1. Usia 20-30 tahun

- Membangun landasan keuangan
- Meniti karir awal
- Terbentuk financial habit
- Investasi di properti, asuransi
- Mulai merencanakan dana pensiun

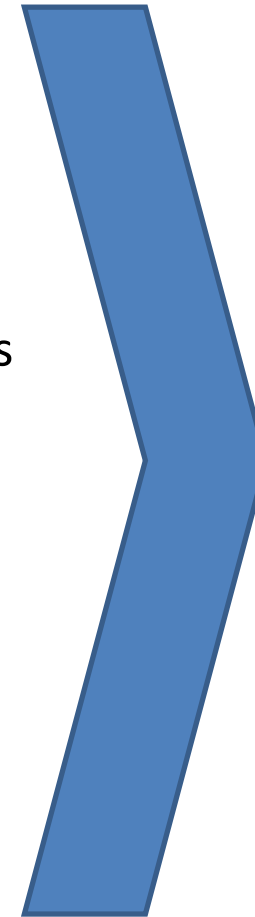
2. Usia 31-40 tahun

- Pemantapan landasan keuangan
- Penumpukan aset
- Perencanaan bisnis
- Asuransi kesehatan, jiwa, penyakit kritis
- Dana pensiun



SIKLUS KARIR

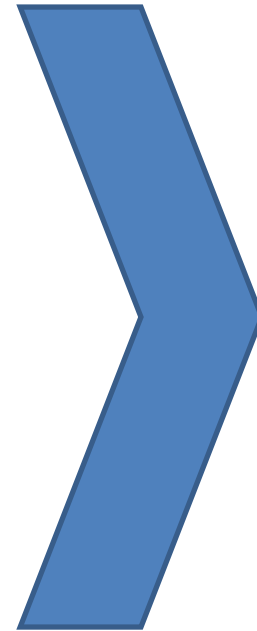
3. Usia 41-50 tahun (tahap konsolidasi)
 - Puncak karir
 - Masa menikmati hasil investasi
 - Fokus menjaga kesehatan
 - Meningkatkan asuransi kesehatan, jiwa, penyakit kritis
 - Dana pensiun
4. Usia 51-55 tahun (Pre-retirement)
 - Persiapan pensiun
 - Memproteksi aset
 - Melunasi utang-utang, terutama utang konsumtif.
 - Perencanaan warisan.
 - Merencanakan strategi *business exit*
 - Asuransi kesehatan, jiwa, penyakit kritis
 - Dana pensiun



SIKLUS KARIR

5. Retirement (> 55 thn)

- Menikmati dana pensiun
- Memproteksi / melindungi asset
- Menikmati hobi dan perjalanan.
- Menjaga Kesehatan.
- Warisan



SIKLUS KARIR

BERAPA DANA PENSIUN YANG IDEAL ?

- Pada saat pensiun pengeluaran secara umum hanya turun tidak signifikan/ tidak berubah
- Jadi saat pensiun jumlah penghasilan juga tidak boleh berubah jika ingin gaya hidup tidak berubah
- Buat Future Value dari penghasilan per bulan saat ini untuk menentukan berapa nilai penghasilan yang harus ada di masa pensiun nanti
- Kalikan FV tersebut dengan perkiraan umur pensiun

CONTOH

- Saat ini gaji 10 juta
- Usia 30 tahun
- Tingkat Inflasi 5% per thn
- Saat usia 55 thn gaji 10 jt setara dengan :
 $10 \text{ jt} \times (1+0,5)^{25} = \text{Rp } 33.863.550/\text{bln}$
- Per thn = Rp 406.362.600
- Jika asumsi usia pensiun 20 thn maka hrs ada dana sekitar Rp 8,13 M

LANJUTAN CONTOH

Uang 8,2 M untuk 25 tahun yang akan datang

Tingkat Bunga	Saving per Bln
5 %	13,77 jt
7 %	10,12 jt
8 %	8,62 jt
10 %	6,18 jt
15 %	2,53 jt

STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN

- Tentukan tujuan keuangan
- Hitung nilai riil aset yang dimiliki
- Lunasi Hutang
- Berinvestasi
- Tentukan skala prioritas
- Siapkan dana pensiun dan asuransi
- Evaluasi secara berkala

TUJUAN KEUANGAN

- Jangka Pendek
Untuk pemenuhan kebutuhan keuangan < 1 tahun jangka pendek. Ct:
Pelunasan hutang kartu kredit, dana darurat
- Jangka Menengah
Untuk pemenuhan kebutuhan keuangan yang orientasinya 1-5 tahun
seperti mempersiapkan uang muka pembelian rumah, mobil, persiapan
anak kuliah
- Jangka Panjang (> 5 tahun)
Untuk kebutuhan investasi, tabungan hari tua, pensiun

ARUS KAS

- Gambaran mengenai jumlah uang yang masuk (cash in flow) dan jumlah uang yang keluar (cash out flow)
- Cash Flow yang positif berarti: penghasilan lebih besar dari pada pengeluaran
- Cash Flow yang negatif berarti: penghasilan lebih kecil dari pada pengeluaran.

POLA MENGELOLA KEUANGAN

1. Pola manajemen keuangan kelas miskin

- Penghasilan \leq Pengeluaran, Saving 0 atau minus
- Penghasilan dari Pekerjaan
- Tidak memiliki keamanan finansial

2. Pola manajemen keuangan kelas menengah

- Penghasilan \uparrow Pengeluaran \uparrow Saving 0
- Penghasilan dari Pekerjaan
- Terlihat kaya tetapi net asset bisa negatif
- Banyak memiliki aset ber-arus kas negatif ct rumah, mobil, barang mewah

3. Pola manajemen keuangan kelas kaya

- Penghasilan \uparrow Pengeluaran \downarrow Saving \uparrow
- Penghasilan sebagian besar dari aset produktif
- Investasi dalam aset ber-arus kas positif ct saham, properti
- Memiliki keamanan finansial

TANDA ARUS KAS BERMASALAH

- Pengeluaran > Penghasilan
- Tidak bisa menabung
- Penghasilan numpang lewat
- Hutang makin besar
- Mengandalkan kartu kredit

SUMBER DANA INSTANT

- Pinjaman kartu kredit
- Pinjaman Online /fintech
- Pinjaman Tanpa Agunan
- Pengadaian

RESIKO PINJAMAN INSTANT

- Beban bunga yang besar (CC 1,75% per bln) (Online 1,5% - 24% per bln)
- Kartu kredit jika digunakan sebagai alat untuk mencicil maka saldo hutang membesar
- Menciptakan daya beli semu
- Hasrat Konsumtif
- Jika dilakukan pada fintech ilegal data pribadi bisa tersebar

PINJOL MEMBAWA SENGSARA

Kecuali Paham Manfaat, Biaya dan Risikonya

FINTECH LENDING ILEGAL

- Tidak memiliki izin resmi
- Tidak ada identitas pengurus dan alamat kantor yang jelas
- Pemberian pinjaman sangat mudah
- Informasi bunga/biaya pinjaman dan denda tidak jelas

- Bunga/biaya pinjaman tidak terbatas
- Total pengembalian (termasuk denda) tidak terbatas
- Penagihan tidak ada batas waktu
- Akses ke seluruh data yang ada di ponsel

Ancaman teror kekerasan, penghinaan, pencemaran nama baik, menyebarkan foto/video pribadi

Tidak ada layanan pengaduan

FINTECH LENDING LEGAL

- Terdaftar dan diawasi OJK
- Identitas pengurus dan alamat kantor jelas
- Pemberian pinjaman diseleksi ketat
- Informasi biaya pinjaman dan denda transparan

- Total biaya pinjaman 0,05% s.d. 0,8% per hari
- Maksimum pengembalian (termasuk denda) 100% dari pinjaman pokok
- Penagihan maksimum 90 hari
- Akses hanya *camera*, *microphone*, dan *location*
- Risiko peminjam yang tidak melunasi setelah batas waktu 90 hari akan masuk ke daftar hitam (*blacklist*) Pusdafil

Memiliki layanan pengaduan konsumen



*Pinjol = Pinjaman Online

Daftar *Fintech Lending Legal* dapat dilihat di www.ojk.go.id atau hubungi **KONTAK OJK 157**

PENGELOLAAN GAYA HIDUP



POLA PIKIR ORANG KAYA

- Berinvestasi bukan menabung
- Uang bekerja untuk kita
- Kerja cerdas bukan kerja keras
- Menunda keinginan
- Selalu ingin belajar
- Berpikir positif dan Optimis

GAYA HIDUP KEMANDIRIAN FINANSIAL

- Tidak punya hutang
- Memiliki visi dan misi keuangan
- Mempunyai anggaran keuangan pribadi
- Sederhana, tercukupi dan bahagia
- Memiliki aset produktif
- Suka membantu sesama
- Sikap hemat

HAL-HAL YANG MENYEBABKAN KEGAGALAN

- Mengandalkan kartu kredit atau hutang untuk kebutuhan gaya hidup
- Menghabiskan uang untuk hal yang tidak esensial
- Selalu mengikuti tren
- Tidak disiplin

GAYA HIDUP HEMAT

HEMAT = PELIT ?????

PELIT

TIDAK MAU
MENGELUARKAN
UANG MESKI
MEMILIKINYA

HEMAT

PUNYA UANG DAN
TIDAK RAGU
MENGGUNAKANNYA
UNTUK HAL YANG
BERGUNA DAN SESUAI

PRINSIP GAYA HIDUP HEMAT

- Kenali kondisi keuangan pribadi
- Bedakan keinginan dan kebutuhan
- Bedakan belanja dengan investasi



MANFAAT GAYA HIDUP HEMAT

- Lepas dari stress akibat masalah finansial
- Dapat mencapai visi dan misi finansial yang dicita-citakan
- Jalan menuju merdeka finansial
- Menciptakan kreativitas
- Menikmati hidup dan menuju kesuksesan finansial

CARA MENJALANI GAYA HIDUP HEMAT

- To live below your means
- Membuat daftar prioritas
- Berpikir ulang sebelum mengeluarkan uang
- Evaluasi pengeluaran yang berlebihan
- Jalankan konsep 4R (Re-use, Repair, Reduce, dan Recycle)
- Miliki budaya “investment first”

FRUGAL LIVING

- Mulai terkenal di kalangan anak muda sebagai gaya hidup baru
- Gaya hidup yang cermat dan hemat dalam mengelola sesuatu tanpa mengesampingkan *value* atau nilai dari suatu barang
- Memanfaatkan apa yang ada secara maksimal dan tidak membeli sesuatu hal berdasarkan keinginan saja

CARA MENERAPKAN FRUGAL LIVING

- Mengatur *cashflow* dan anggaran pengeluaran
- Manfaatkan diskon/event promo
- Hindari kebiasaan konsumtif tidak penting
- Lebih baik beli barang mahal tapi lebih awet
- Hilangkan rasa gengsi (tidak memperdulikan pendapat orang lain)
- Smart Spending

ASET

- Aset produktif adalah aset yang menghasilkan uang dan nilainya terus naik di masa yang akan datang. Contoh : Rumah kost, instrumen investasi
- Aset produktif merupakan aset yang membuat kita bertambah kaya dari hari ke hari karena aset tersebut memberikan penghasilan bagi kita

ASET

- Aset konsumtif adalah aset yang tidak menghasilkan uang dan nilainya akan terus menurun. Contoh : Handphone, mobil, pakaian
- Aset konsumtif merupakan aset yang membuat kita bertambah miskin dari hari ke hari karena harus mengeluarkan uang untuk memelihara aset tersebut
- Suatu aset konsumtif dapat diubah menjadi aset produktif

SMART SPENDING

- Membeli suatu aset (terutama aset produktif) dengan harga yang lebih rendah dari nilainya (value).
- Biasanya hal ini dilakukan untuk aset yang bernilai cukup tinggi seperti properti, perhiasan, karya seni

ASET MANAKAH YANG LEBIH BANYAK ANDA MILIKI ?

**PERBANYAKLAH ASET PRODUKTIF UNTUK MENUJU
KE ARAH KEBEBASAN FINANSIAL**

HUTANG

- Hutang produktif adalah hutang yang bermanfaat karena nilainya selalu bisa bertumbuh dari waktu ke waktu. Jenis hutang ini sangat membantu kamu untuk menghasilkan uang dan membantu untuk berinvestasi.
- Contoh hutang untuk mendanai suatu usaha bisnis

HUTANG

- Hutang konsumtif adalah hutang yang digunakan untuk kebutuhan atau keinginan konsumtif.
- Biasanya hanya digunakan untuk memenuhi keinginan konsumtif
- Contoh : hutang untuk membeli handphone terbaru atau mobil terbaru

CARA MENGELOLA HUTANG

- Hitung jumlah hutang yang dimiliki
- Klasifikasikan jenis hutang yang ada seperti apakah hutang jangka pendek atau jangka panjang, apakah hutang produktif atau konsumtif
- Tentukan tingkat prioritas pembayaran hutang
- Fokus pada hutang yang memiliki beban tingkat suku bunga terbesar contoh: lunasi hutang kartu kredit
- Carilah pendanaan yang lebih murah untuk melunasi hutang yang ada misalnya dengan strategi penggabungan hutang
- Jika diperlukan lakukan negosiasi atau restrukturisasi

IMPLEMENTASI KONSEP GAYA HIDUP

- Untuk pribadi
membuat kita menjadi melek finansial dan menuju kebebasan finansial
- Untuk perusahaan
Membuat perusahaan menjadi lebih efisien dan dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat.

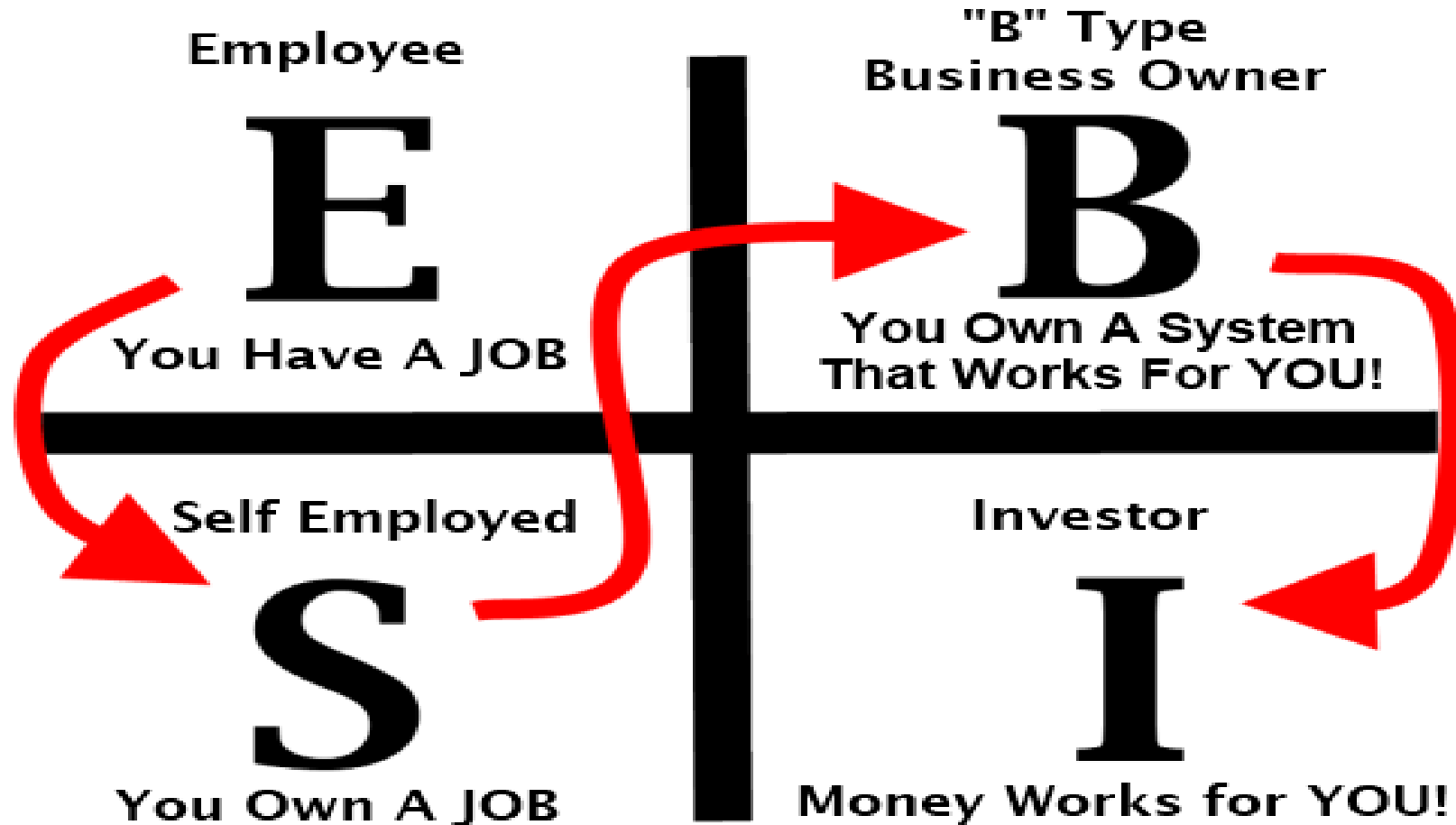
PENINGKATAN KEUANGAN



CARA MENAMBAH KEUANGAN PRIBADI

- Bekerja
sesuai passion anda → Hobi
- Bisnis
Berdagang, Buka pabrik
- Investasi
Bentuk sangat beragam

KUADRAN KEUANGAN



KUADRAN EMPLOYEE

- Bekerja secara teratur min 40 jam seminggu
- Memiliki jenjang karir yang beragam
- Berada di zona nyaman
- Bekerja → ada uang
- Terhindar secara langsung dari resiko bisnis
- Memiliki mental : Kurang inisiatif, bekerja keras (boomer & X) /cerdas (Gen Y & Z), Egosentris, terbiasa di zona nyaman

KUADRAN SELF-EMPLOYEE BUSINESS

- Pemilik bisnis yang bekerja sendiri seperti dokter, akuntan, pengacara, buka toko
- Harus bekerja → uang
- Biasanya lebih banyak menghabiskan waktu dari kuadran E
- Memiliki mental : menunda kenyamanan, inisiatif tinggi, bekerja keras atau cerdas, meningkatkan kualitas diri, bekerja sendiri, Egosentris

KUADRAN BUSINESS OWNER

- Pemilik bisnis yang tidak harus bekerja sendiri agar uang datang
- Memiliki sistem kerja yang baik
- Memiliki kemewahan hidup seperti berlibur selama waktu tertentu tanpa mengganggu bisnisnya
- Memiliki passive income
- Memiliki mental : menunda kenyamanan, inisiatif tinggi, bekerja keras atau cerdas, meningkatkan kualitas diri, bekerja dalam team dan punya leadership yang baik,

KUADRAN INVESTOR

- Kuadran tertinggi
- Memiliki kebebasan finansial dan kebebasan waktu
- Sumber penghasilan dari berbagai sumber
- Merupakan kuadran impian
- Memiliki mental : seluruh mental kuadran B ditambah dengan kemampuan menciptakan suatu sistem yang bisa berjalan sendiri

PERTIMBANGAN SEBELUM INVESTASI

- Kondisi keuangan dalam keadaan aman (kebutuhan dasar dan harian terpenuhi)
- Memahami konsep dasar investasi
- Investasi bukan jalan pintas menuju kaya
- Tentukan pilihan investasi sesuai tujuan dan profil resiko

ALTERNATIF INVESTASI

- Tabungan/Deposito
- Surat Utang Negara/Korporasi
- Reksadana
- Saham
- Forex
- Emas
- Properti
- Barang Koleksi
- Aset Kripto

CARA MEMILIH INVESTASI

- Sesuaikan dengan tujuan investasi
- Jangka waktu investasi
- Besarnya dana yang ada
- Evaluasi Profil resiko pribadi → Risk taker/risk avoider
- Prospek investasi

TABUNGAN/DEPOSITO

- Dana yang diperlukan relatif kecil
- Resiko sangat kecil
- Ada Penjaminan dari Pemerintah
- Bunga sangat kecil (0,1% sd 4%); BPR 6,5%
- Tidak dapat menutupi inflasi
- Dapat dicairkan dalam jangka pendek

SURAT UTANG NEGARA

- Bentuk ORI, SUKUK Retail , Saving Bond Retail
- Dana yang diperlukan relatif kecil
- Resiko sangat kecil
- Ada Penjaminan dari Pemerintah
- Bunga bervariasi. Saat ini 5% sd 8%
- Dapat diperjualbelikan mengikuti harga pasar (kecuali SBR)
- ORI 19 Feb 2021 bunga 5,57% tenor 3 thn
- SBR 010 Juli 2021 bunga 5,1% floating tenor 2 thn

SURAT UTANG KORPORASI

- Bentuk ORI, SUKUK Retail , Saving Bond Retail
- Dana yang diperlukan relatif besar
- Resiko menengah - tinggi
- Tidak ada jaminan
- Bunga bervariasi di atas 10%
- Dapat diperjualbelikan mengikuti harga pasar

REKSADANA

- Jenisnya reksadana saham, pendapatan tetap, campuran, pasar uang
- Saat ini dana yang diperlukan relatif kecil
- Resiko rendah – tinggi
- Return tergantung jenis reksadana
- Dapat diperjualbelikan mengikuti harga pasar
- Mudah ditransaksikan di platform online/mobile banking/ e-wallet

SAHAM

- Saat ini dana yang diperlukan relatif kecil
- Resiko tinggi
- Return relatif tinggi (min 20% per thn)
- Tidak ada jaminan
- Perlu money management yang baik
- Bisa sebagai trader atau investor
- Menabung saham

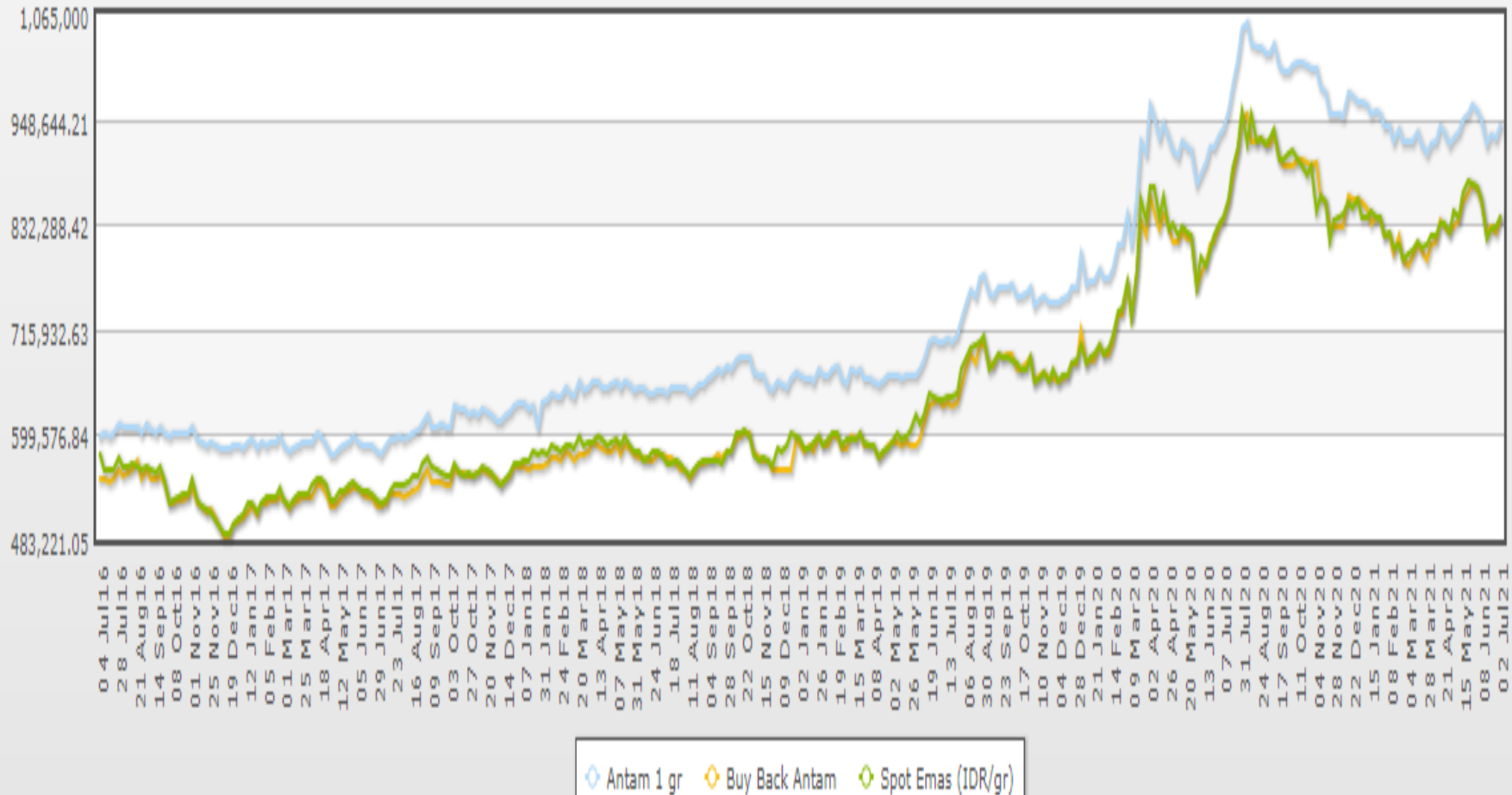
FOREX

- Memperdagangkan nilai tukar mata uang asing di pasar internasional
- Dana dibutuhkan besar
- Resiko Tinggi cenderung sangat tinggi
- Return/loss tinggi
- Tidak ada jaminan
- Perlu money management yang sangat baik
- Membutuhkan pengalaman

EMAS

- Merupakan safe-haven asset
- Tidak dipengaruhi oleh kebijakan fiskal dan moneter
- Merupakan alat investasi yang baik dalam keadaan ekonomi tidak stabil
- Bisa berbentuk fisik, saham emas (gold)

Harga Emas di Indonesia, 5 Tahun



PROPERTI

- Perlu dana yang sangat besar
- Aset yang cenderung naik harganya
- Lokasi lokasi lokasi
- Ada resiko buble
- Tidak mudah dicairkan

BARANG KOLEKSI

- Berupa lukisan, barang seni, mobil antik, permata, perhiasan, action figures dan lainnya
- Membutuhkan dana yang sangat besar
- Tidak mudah dicairkan
- Resiko sangat tinggi
- Orientasi jangka panjang

ASET KRYPTO

- Mata uang digital yang dipakai untuk bertransaksi virtual dalam jaringan internet
- Bitcoin, Dogecoin, Ethereum, Litecoin, Altcoin dll
- Membutuhkan dana yang sangat besar
- Fluktuasi nilai sangat besar tergantung kapitalisasi
- High risk high gain